

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut,

Mendapatkan bukti empiris dalam menganalisis dan menjelaskan :

- a. *Normal book tax differences* dapat mempengaruhi persistensi laba
- b. *Abnormal book tax differences* dapat mempengaruhi peristensi laba
- c. Keandalan akrual dapat mempengaruhi persistensi laba

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun dalam rentan waktu 2008 sampai 2012 dalam periode 2009-2011

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah

menggunakan dan mengembangkan model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Penelitian kali ini adalah penelaahan pengaruh dua variabel independen pada satu variabel dependen. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diselidiki dan merupakan pendukung bagi penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan dari dalam rentan waktu 2008 sampai 2012 dalam periode 2009-2011.yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dan www.idx.co.id.

D. Jenis dan Sumber Data

3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti dari suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama dalam rentan waktu 2008 sampai 2012 dalam periode 2009-2011.

3.2 Sampel

Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2012:85), dimana sampel penelitian ini adalah yang

memenuhi kinerja tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2009 - 2011
2. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangannya yang berakhir pada 31 Desember.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan yang pada saat pengamatan memperoleh laba

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang peneliti melakukan teknik observasi untuk mengumpulkannya dan di olah menggunakan *spss* 19. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah

3. 1. Data tertulis

Data-data tentang perusahaan yang diperlukan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentan waktu 2008 sampai 2012 dalam periode 2009-2011.

3.2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang relevan baik dari perpustakaan maupun pencarian melalui internet untuk memperoleh informasi-informasi serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini

3. 3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel memiliki berbagai macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, diantaranya sebagai berikut :

- a. Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba

- b. Variabel Independen merupakan jenis variabel yang mempengaruhi variabel lain , variabel independen dalam penelitian ini adalah *book tax differences* (normal BTD dan abnormal BTD) dan keandalan akrual

3.3.1. Variabel Dependen

3.3.1.1 Persistensi Laba

a. Definisi Konseptual

Revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang yang diimpikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan (Wijayanti, 2006)

b. Definisi Operasional

Variabel persistensi laba dalam penelitian ini menggunakan proksi koefisien regresi (α_1) antara laba akuntansi sebelum pajak satu periode masa depan dengan laba akuntansi sebelum pajak periodae sekarang yaitu $PTBI_{t+1}$ (*Pretax book income*) (Hanlon,2005)

Regresi persistensi laba sebagai berikut :

$$PTBI_{t+1} = \alpha_0 + \alpha_1 PTBI_t + \varepsilon$$

Dalam hal ini :

α_0 = Konstanta variabel

α_1 = Koefisien regresi

$PTBI_{t+1}$ = laba akuntansi sebelum pajak periode mendatang

$PTBI_t$ = laba akuntansi sebelum pajak periode sekarang

ε = Eror

3.3.2.. Variabel Independen

3.3.2.1 *Book tax differences*

a. Definisi Konseptual

Penelitian ini menggunakan dua komponen *book tax differences* yaitu normal *book tax differences* dan abnormal *book tax differences*. Untuk normal *book tax differences* merupakan menjelaskan perbedaan laba akuntansi dan fiskal timbul akibat adanya perbedaan peraturan antara GAAP (SAK) dan hukum pajak dan abnormal *book tax differences* merupakan perbedaan yang timbul akibat *Earning Management (EM)* dan *Tax Management (TM)* (Tang dan Firth,2011)

b Definisi Operasioanal

Penelitian ini menggunakan dua komponen *book tax differences* yaitu normal *book tax differences* dan abnormal *book tax differences*. Sebelum melakukan pengujian komponen BTM maka terlebih dahulu dilakukan regresi dan perhitungan untuk memperoleh variabel ABTD dan NBTM. Untuk mengestimasi ABTD dan NBTM digunakan *residual method* ,dimana total *book-*

tax differences (BTD) diregresikan dengan menggunakan faktor skala investasi pada aset tetap dan aset tak berwujud, pertumbuhan pendapatan, perubahan posisi kerugian pajak, dan kompensasi kerugian. NBTD akan diestimasi dari nilai yang sesuai dari persamaan pertama, sementara ABTD merupakan residual dari persamaan pertama, yaitu: (Tang dan Firth,2012)

$$BTD = \beta_0 + \beta_1 \Delta INV_{it} + \beta_2 \Delta REV_{it} + \beta_3 TL_{it} + \beta_4 TLU_{it} + \beta_5 TAX_DIFF_{it} + \beta_6 BTD_{it-1} + \beta_7 \varepsilon_{it}$$

Dalam hal ini :

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2 \dots \beta_n$ = Koefisien persamaan regresi

BTD_{it} = Manfaat (beban) pajak tangguhan dari perusahaan I ditahun t

INV = Perubahan investasi dari *gross property, plant and equipment* dan *intangible aset* dari tahun t-1 ke tahun t;

ΔREV = Perubahan Pendapatan dari tahun t-1 ke tahun t

TL = Nilai kerugian akuntansi

TLU = Nilai kerugian pajak dari perusahaan I ditahun t

TAX_DIFF = Perbedaan tarif pajak antara perusahaan dengan rata-rata tariff pajak konsolidasian

BTD_{it-1} = Manfaat (beban) pajak tangguhan pada tahun t-1

$$\varepsilon = \text{Eror}$$

Untuk mencari nilai variabel *abnormal book-tax different* dapat menggunakan residual dari persamaan BTD. Sehingga *normal-book tax different* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{NBTDit} = \text{BTD it} - \text{ABTDit}$$

3.3.2.3 Keandalan AkruaI

a. Definisi Konseptual

keandalan akruaI adalah menjelaskan kategori akruaI didalam neraca sehingga dapat melakukan penilaian yang terfokus pada kualitas hubungan yang dapat diandalkan pada setiap kategori (Richardson,2005)

b Definisi Operasional

Keandalan akruaI menggunakan tiga klasifikasi akruaI adalah perubahan pada *non-cash working capital* (ΔWC), perubahan *non-current operating assets* (ΔNCO) dan perubahan pada net *financial assets* (ΔFIN) (Briliane dan Harahap, 2012)

$$\text{Total akruaI} = \Delta\text{WC} + \Delta\text{NCO} + \Delta\text{FIN}$$

Dalam hal ini :

$$\Delta\text{WC} = \Delta\text{COA} - \Delta\text{COL}$$

ΔWC merupakan perubahan pada asset lancar tidak termasuk kas dan investasi jangka pendek (ΔCOA) dikurangi perubahan pada liabilitas jangka pendek tidak termasuk *short term debt* (ΔCOL)

$$\Delta NCO = \Delta NCOA - \Delta NCOL$$

ΔNCO merupakan perubahan dari asset tidak lancar, tidak termasuk investasi non-ekuitas jangka panjang dan *advances* ($\Delta NCOA$) dikurangi dengan perubahan liabilitas jangka panjang, tidak termasuk *long term debt* dan termasuk total *debt* ($\Delta NCOL$)

$$\Delta FIN = \Delta STI + \Delta LTI - \Delta FINL$$

ΔFIN merupakan perubahan investasi jangka pendek (ΔSTI) dan panjang (ΔLTI) dikurangi dengan perubahan pada *short term debt*, *long term debt*, dan saham preferen ($\Delta FINL$)

F. Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Untuk mengukur keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini.

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini seperti variabel dependen persistensi laba dan variabel independen

komponen *book tax differences* dan keandalan akrual. Uji deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum serta deviasi standar.(Ghozali,2011:19)

3.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan juga menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas untuk mengetahui data bersifat homoskeditas, serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. (Ghozali:2011)

3.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), ”cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya”.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011 : 105). Untuk mendeteksi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$. Jika $\text{tolerance} < 0,10$ atau nilai $\text{VIF} > 10$ mengindikasikan terjadi multikolonieritas

3.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.
(Ghozali,2011:139)

3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.(Ghozali,2011:110)

3.3. Pengujian Hipotesis

Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Persistensi Laba

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Normal *book tax differences*

X_2 = abnormal *book tax differences*

X_3 = Keandalan akrual

e = Error

3.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2011:98). Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel ($\alpha = 5\%$)

H_a ditolak jika t hitung $>$ t tabel ($\alpha = 5\%$)

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian $<$ 0,05 maka H_a ditolak.

3.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabelvariabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabelvariabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *Adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *Adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *Adjusted* R^2 akan bernilai negatif (Ghozali,2011 :97).